

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *Managerial Ability* (MA) dan *Intellectual Capital* (IC) terhadap *Firm Value* (FV), dengan *Risk Disclosure* (RD) sebagai variabel mediasi. Fokus penelitian ini adalah pada perusahaan-perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Managerial Ability* (MA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Risk Disclosure* (RD), yang mengindikasikan bahwa manajer dengan kompetensi tinggi dan kapabilitas strategis cenderung mengungkapkan informasi terkait risiko secara lebih transparan. (2) *Intellectual Capital* (IC) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Risk Disclosure* (RD), yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan modal manusia, struktural, dan relasional yang baik lebih mampu mengidentifikasi serta mengkomunikasikan risiko kepada para pemangku kepentingan. (3) *Risk Disclosure* (RD) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Firm Value* (FV), yang menandakan bahwa peningkatan transparansi risiko dapat dipersepsikan oleh pasar sebagai sinyal ketidakpastian, khususnya apabila tidak disertai dengan strategi mitigasi yang memadai. (4) *Managerial Ability* (MA) dan *Intellectual Capital* (IC) secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Firm Value* (FV), menegaskan bahwa kedua faktor tersebut merupakan aset tak berwujud yang penting dalam meningkatkan kinerja dan persepsi pasar terhadap Perusahaan. (5) *Risk Disclosure* (RD) memediasi secara negatif hubungan antara *Managerial Ability* (MA) dan *Intellectual Capital* (IC) terhadap *Firm Value* (FV), yang berarti bahwa meskipun kedua variabel tersebut secara langsung dapat meningkatkan *Firm Value* (FV), *Risk Disclosure* (RD) yang berlebihan atau tidak kontekstual dapat mengurangi dampak positif tersebut.

Temuan ini menekankan pentingnya bagi perusahaan sektor kesehatan di Indonesia untuk menyeimbangkan transparansi dengan komunikasi strategis. Selain memperkuat *Managerial Ability* (MA) dan *Intellectual Capital* (IC), perusahaan juga perlu memastikan bahwa *Risk Disclosure* (RD) disertai dengan strategi mitigasi yang jelas dan kredibel, guna menjaga kepercayaan investor dan mendukung penciptaan nilai jangka panjang.

Kata kunci: *Managerial Ability* (MA), *Intellectual Capital* (IC), *Firm Value* (FV), and *Risk Disclosure* (RD).